

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Butir 14).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan mendasar yang akan menentukan pendidikan selanjutnya. Aspek perkembangan yang ingin dicapai ada lima, kelima aspek perkembangan yang akan dikembangkan meliputi nilai moral agama, kognitif, bahasa, sosial emosi dan motorik anak. Semuanya harus berjalan beriringan demi mewujudkan mencetak anak bangsa yang berkualitas serta mempunyai jasmani dan rohani yang sehat. Orang tua seharusnya mempunyai kesadaran untuk menyekolahkan anaknya di TK sebelum anak masuk SD, ini dikarenakan usia dini merupakan masa keemasan bagi anak untuk menimba banyak ilmu dan untuk mengembangkan kelima aspek perkembangan secara maksimal.

Salah satu aspek perkembangan yang diajarkan kepada anak sejak dini adalah perkembangan bahasa (linguistik). Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi, dalam mengenalkan bahasa guru perlu mengenalkan kosa kata

terlebih dahulu. Dengan banyaknya kosa kata yang anak miliki maka memudahkan anak dalam berbicara dan membaca.

Musfiroh (2008: 7) mengemukakan bahwa “perkembangan bahasa anak meliputi perkembangan fonologis (yakni mengenal dan memproduksi suara), perkembangan kosa kata, perkembangan semantik atau makna kata, perkembangan sintaksis atau penyusunan kalimat, dan perkembangan pragmatik atau penggunaan bahasa untuk keperluan komunikasi (sesuai dengan norma konvensi).”

Bahasa yang diperoleh anak pada dasarnya berasal dari bahasa pertama dan bahasa kedua. Bahasa pertama diperoleh anak dari orang tuanya (bahasa daerah) dan bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh anak melalui jalur formal (bahasa asing). Bahasa daerah pada umumnya mudah dikuasai karena digunakan anak dalam kehidupan sehari-hari. Lain halnya dengan bahasa Inggris (bahasa asing) sulit dikuasai anak karena beberapa hal.

Fakta yang didapat di TK Pertiwi Pijiharjo anak bosan belajar bahasa Inggris menggunakan majalah anak. Kebanyakan dari anak kesulitan dalam melafalkan kata dan mengingat tulisan dalam bahasa Inggris. Tidak hanya itu kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anak di Taman Kanak-Kanak juga menjadi salah satu masalah yang ada. Selain itu penguasaan kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki anak kurang. Ini di karenakan orang tua jarang mengenalkan banyak kosa kata bahasa Inggris. Penyebabnya tingkat pendidikan orang tua rendah sehingga hanya sedikit kosa kata bahasa Inggris yang orang tua ajarkan.

Suhartono (2005: 15) mengemukakan bahwa anak pada umumnya mempunyai kosa kata yang terbatas pada kosa kata yang pernah ia dengarkan dari orang-orang yang ada disekelilingnya, terutama orang tuanya sendiri. Jika orang tua anak dalam berbahasa lancar anak akan mudah menirukan bahasa orang tuanya. Sebaliknya, jika orang tuanya dalam berbahasa kurang lancar dan fasih maka anak juga mempunyai kesulitan dalam berbahasa khususnya berbicara.

Kosa kata mempunyai peranan penting dalam perkembangan bahasa anak, semakin banyak kosa kata yang anak miliki maka anak dapat berkomunikasi dengan lancar. Sebaliknya apabila kosa kata yang anak miliki sedikit maka perkembangan bicara dan perkembangan bahasa anak menjadi kurang.

Perkembangan bahasa dibentuk dari interaksi dengan orang lain. Dengan berinteraksi dengan orang lain, maka pengetahuan, nilai dan sikap anak akan berkembang. Anak memiliki perkembangan kognisi yang terbatas pada usia-usia tertentu, tetapi melalui interaksi sosial, anak akan mengalami peningkatan kemampuan berpikir. Bahasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa yang kita gunakan harus dapat dipahami oleh orang lain agar orang lain mengerti maksud dari ucapan kita.

Sroufe dalam Susanto(2011:74) "*Children vocabularies grew quite quickly after they begin to speak*" yang artinya penambahan kosa kata anak akan sangat cepat setelah mereka mulai berbicara. Setelah anak mampu

berbicara maka anak akan dengan mudah menirukan kata yang orang lain ucapkan ini tentu saja dipengaruhi oleh lingkungan.

Bahasa Inggris dikenalkan dan diajarkan sejak dini bukan tanpa sebab, pendidikan di Sekolah Dasar saat ini sudah memasukan bahasa Inggris dalam muatan lokal. Hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Inggris perlu dikenalkan sejak usia dini namun materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Taman Kanak-kanak. Mengenalkan bahasa Inggris pada anak usia dini dapat dilakukan dengan memperbanyak kosa kata bahasa Inggris. Kosa kata tersebut dimulai dari yang paling dekat dengan anak.

Pentingnya kosa kata bahasa Inggris dikenalkan pada anak usia dini dikarenakan faktor ingatan anak usia dini lebih baik dari orang dewasa dengan kata lain anak usia dini lebih mudah menyerap ilmu dibanding setelah ia dewasa. Menurut Christina dalam Mayang Sari (2012: 2) anak usia 3-6 tahun lebih mudah dalam memahami bahasa Inggris apabila anak tersebut dibiasakan mengungkapkan kata dalam bahasa Inggris. Anak akan lebih mudah melafalkan kosa kata bahasa Inggris dengan benar bila sejak kecil anak dibiasakan dikenalkan kosa kata bahasa Inggris. Yang perlu diingat dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini harus menyenangkan, menggunakan media yang menarik dan tanpa paksaan karena bagi anak usia dini bahasa Inggris merupakan hal baru dan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak hanya sebatas pengenalan kosa kata.

Dunia anak adalah dunia bermain maka pembelajaran diberikan mulai dari yang termudah dan dimulai dari yang paling dekat dengan anak dan

diberikan seraya bermain. Begitu pula dalam mengenalkan bahasa Inggris maupun Bahasa Indonesia, guru akan mengenalkan kosa kata dari yang paling dekat dengan anak dan paling mudah bagi anak. Pembelajaran ini dikenalkan pada anak sesuai tema dan dengan media yang beraneka.

Penelitian ini menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak di TK Pertiwi Pijiharjo. Asmani (2009: 127) metode Glenn Doman media *flash card* dapat digunakan memperkenalkan huruf, suku kata, maupun kosa kata pada anak. Media tersebut berupa kartu kata dan gambar yang ditulis dengan tinta berwarna merah pada karton tebal dengan ukuran huruf yang cukup besar. Tinta warna merah ini dimaksudkan agar menarik perhatian anak. Kartu-kartu kata ditampilkan dihadapan anak dalam waktu cepat, hanya satu detik per kata dan harus berhenti sebelum anak bosan. Cara ini dapat digunakan oleh guru untuk memperbanyak kosa kata suatu bahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media *Flash Card* Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Pijiharjo Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014”**

B. Identifikasi Masalah

Penulis identifikasi ada beberapa masalah yang perlu disampaikan disini antara lain:

1. Anak merasa sulit dalam mengenal kosa kata bahasa Inggris.
2. Anak merasa bosan mengenal kosa kata bahasa Inggris dengan media majalah anak.
3. Pendidikan orang tua rendah sehingga hanya beberapa anak yang dikenalkan kosa kata bahasa Inggris.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kosa kata bahasa Inggris melalui media *flash card*

D. Perumusan Masalah

Apakah media *flash card* dapat meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris pada anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum : untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri.

Tujuan khusus : untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak melalui media *flash card* pada anak Kelompok B di TK Pertiwi Pijiharjo Manyaran Wonogiri Tahun Pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai referensi dalam pendidikan anak usia dini yang berkaitan dengan penggunaan media *flash card* (kartu kata dan gambar) untuk meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar guru/ pendidik khususnya guru PAUD dapat dengan mudah menentukan pendekatan yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak.

b. Bagi TK

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat digunakan sekolah sebagai salah satu cara meningkatkan kosa kata Bahasa Inggris anak.

c. Bagi Anak

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap kosa kata Bahasa Inggris anak dapat meningkat melalui media *flash card*.